

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRA GADAN KESEHATAN  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 14 KABUPATEN KAUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH**

**TENDI PERSAWAN  
Nim. 14086143**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur

**Nama** : Tendi Persawan

**NIM** : 14086143

**Program studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Jurusan** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2020

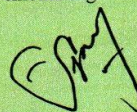
Di setujui oleh :

Ketua Jurusan  
Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing



Dra. Erianti MP.d  
NIP. 196207051987112001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

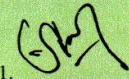
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar  
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas  
VIII SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur  
Nama : Tendi Persawan  
NIM : 14086143  
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

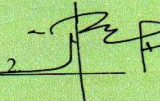
Padang, Januari 2020

Tim Penguji :

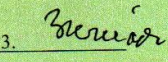
Ketua : Dra. Erianti MP.d

1. 

Sekretaris : Prof. Dr. Kamal Firdaus M.kes, AIFO

2. 

Anggota : Dra. Willadi Rasyid, MP.d

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tendi Persawan  
Bp/Nim : 2014/14086143  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Bunian, 03 Oktober 1994  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Alamat : Tanjung Bunian, Kec Lunkangkule, Kb Kaur  
Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur", adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh saya karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Tendi Persawan

## ABSTRAK

### **Tendi Persawan(14086143): Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur**

Masalah dalam penelitian ini diduga rendahnya hasil belajar siswa SMPN 14 Kabupaten Kaur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran penjaske mungkin disebabkan oleh beberapa factor diantaranya kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah populasi pada penelitian kelas VIII (129) Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebesar 20%. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 26 orang. Data dianalisis dengan statistic deskriptif dan inferensial dengan rumus korelasional sederhana dan ganda.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa: Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) motivasi belajar terhadap hasil belajar penjasorkes pada siswa SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur, dengan analisis  $r_{hitung} 0,417 > r_{tabel} 0,388$  dan diterima kebenarannya secara empiris.

Motivasi merupakan sebagai proses yang menciptakan tindakan dan tujuan dan disadari didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang memberihkan pada arah kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Klas VIII SMP Negeri 14 KabupatenKaur”.Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syara tuntut melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di fakultas ilmu keolahragaan universita snegeripadang. Di dalampenulisan skripsi ini penulis banya kmendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai ipihak baik secara moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan in ipenulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr.Alnedral, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universita Negeri Padang.
2. Drs. Zarwan, M.Kes ,Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universita Negeri Padang.
3. Dra.Erianti,MP.d selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan,pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs.Willadi Rasyid, MP.d, dan Prof. Dr Kamal Firdaus, M.Kes,AIFO selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar dan karyawan fakulta ilmu keolahragaan universitas neger i padang
6. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Kabupaten Kaur
7. Hamdan dan Masliam selaku Orang tua yang telah memberikan dorongan baik dari segi material maupun spiritual sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan.
8. Abangku Septo Erawan, SP.d ,MP.d dan Robbi Anggara, Adekku Tedi Persawan ,Suci Vadila Putri yang telah memberikandorongan dar awal perkuliahan baik dari segi material maupun spiritual sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan.
9. Buat taman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bias disebutkan satu persatu yang tak ada hentinya memberi masukan atau dorongan moril dalam menyelesaikan skrips iini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi Ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini .Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi semua. Amin YaRobalAlamin.

Padang, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                      | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                 | i       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....          | ii      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....              | iv      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....            | vi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....           | vii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....         | viii    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>             |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....       | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....        | 7       |
| C. Pembatasan Masalah.....           | 7       |
| D. Rumusan Masalah.....              | 7       |
| E. Tujuan Penelitian.....            | 7       |
| F. Manfaat Penelitian.....           | 8       |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>         |         |
| A. Kajian Teori                      |         |
| 1. Pengertian Motivasi.....          | 9       |
| 2. Motivasi Belajar .....            | 21      |
| 3. Hasil Belajar .....               | 23      |
| B. Kerangka Konseptual .....         | 27      |
| C. Hipotesis Penelitian.....         | 28      |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> |         |
| A. Jenis Penelitian.....             | 29      |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... | 29      |
| C. Populasi dan Sampel .....         | 29      |
| D. Instrument Penelitian.....        | 30      |
| E. Jenis dan Sumber Data .....       | 31      |
| F. Teknik Analisa Data.....          | 32      |



**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data .....           | 37 |
| B. Uji Persyaratan Analisis ..... | 42 |
| C. Uji Hipotesis.....             | 42 |
| D. Pembahasan.....                | 44 |

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 48 |
| B. Saran.....      | 48 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>50</b> |
|----------------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman   |    |
|-------|---|----|
| 1.    | Populasi Penelitian .....                                   | 28 |
| 2.    | Rangkuman Uji Normalitas Data .....                         | 42 |
| 3.    | Rangkuman Uji t .....                                       | 43 |
| 4.    | Kisi-kisi Penelitian .....                                  | 56 |
| 5.    | Distribusi Frekuensi Hasil Data Motivasi Siswa .....        | 39 |
| 6.    | Histogram Frekuensi Hasil Data Motivasi Belajar Siswa ..... | 41 |
| 7.    | Destribusi Hasil Belajar Penjasorkes .....                  | 40 |

## DAFTAR GAMBAR

GambarHalaman

|  |    |
|--|----|
| 1. KerangkaKonseptual .....                | 26 |
| 2. Histogram Variabel Motivasi Siswa ..... | 39 |
| 3. Histogram Hasil Belajar Siswa .....     | 41 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Rekap Data .....                                     | 51      |
| 2. Hasil Belajar .....                                  | 52      |
| 3. Norma X .....  | 53      |
| 4. Norma Y .....  | 54      |
| 5. Rxy .....  | 55      |
| 6. Kuesioner Penelitian .....                           | 58      |
| 7. Format Pengisian Angket .....                        | 59      |
| 8. Surat Izin Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan .....     | 60      |
| 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian ..... | 61      |
| 10. Dokumentasi Penelitian .....                        | 62      |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan Pendidikan Nasional seperti terkatub dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi dan bertanggung jawab

Dari uraian diatas jelaslah bahwa melalui pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dapat mengembangkan potensi peserta didik seperti keuletan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketelampilan yang diperlukan dirinya, dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen Pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan.

Dalam pencapaian pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga Pendidikan formal dan informal, baik pada lembaga Pendidikan Pemerintahan maupun Swasta. Di antara lembaga Pendidikan tersebut adalah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang Pendidikan menengah yang juga merupakan bagian dari sistem Pendidikan formal. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam seperangkat mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes).

Menurut (AliUmar: 2004)

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berfikir, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmanim, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang bermanfaat dalam ketrampilan gerak dan berfikir seseorang menjadi lebih baik. Di samping itu melalui pendidikan jasmani dan menanamkan kebiasaan pola hidup sehat, serta aspek sosial berkembang dengan emosional yang stabil.

Pada kenyataan, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Dari uraian diatas, maka seharusnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan penting dan dia wajib menjalankan tiga tugas yaitu merencanakan pendidikan, melaksanakan pendidikan tentang hasil belajar siswa.

Dimiyanti dkk (2002:80) mengatakan bahwa “ Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”. Artinya dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurka dan mengarahkan sikap dan perilaku individu unruk belajar. Seperti motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes. “Defenisi ini menurut program pendidikan jasmani terutama terdiri atas lingkungan belajar khususnya yang bercirikan banyak kondisi dan rancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadi pengaruh yang baik terdapat jasmani, emosi, sosial, dan intelektual, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan. Untuk mencapai hasil belajar pendidikan jasmani, belajar dan kesulitan yang baik, diperlukan motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengkspresikan kemampuan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar faktor motivasi yang dimiliki guru maupun siswa merupakan hal yang sangat penting dalam menggerakkan dan mendorong aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan pengajaran, sedangkan tujuan akhir dari pengajaran adalah guna mendapatkan hasil/prestasi dalam

belajar, karena prestasi belajar siswa adalah merupakan berbagai hal yang berhubungan dengan kesiswaan seperti dalam menentukan pendidikan lanjutan.

Pentingnya prestasi belajar siswa menurut pihak terkait untuk mengarahkan perhatiannya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan kepada peserta didik di sekolah, terutama di sekolah menengah pertama (SMP) yang bertujuan membantu siswa untuk mendapatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani

Hasim dan Asnawi (1998:11) mengemukakan bahwa “sesuatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan yang berlaku”.

Meningkatnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dari nilai hasil belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri. Hasil belajar Penjasorkes yang diperoleh siswa pada suatu jenjang Pendidikan dapat dijadikan dasar sebagai indikator untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran pada jenjang sebelumnya.

Untuk mengukur seberapa jauh siswa telah menguasai Standar Kompetensi Dasar tersebut, maka diadakan tes dan tes tersebut dituangkan dalam bentuk angka-angka. Siswa dikatakan berhasil menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar apabila nilai yang diperoleh telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau yang disingkat dengan KKM yang telah disepakati oleh Musyawarah Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Dinas Pendidikan setempat.



Sehubungan dari hasil pengamatan dan observasi langsung ternyata di SMPN 14 Kabupaten Kaur tidak sesuai dengan harapan sebelumnya. Berdasarkan hasil ujian mid semester genap tahun ajaran 2018-2019 di ketahui bahwa nilai penjasorkes siswa kelas VIII SMPN 14 Kabupaten Kaur dengan jumlah siswa 129orang dan terbagi dalam 4 program keahlian sangat rendah seperti terlihat dalam tabel berikut ini.

**TABEL. 1**

Rekapitulasi Nilai Med Semester Genap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur tahun ajaran 2018-2019 Mata Pelajaran Penjasorkes dirinci Menurut Kelas

| No | KRITERIA                          | KELAS   |                                     |  |  |
|----|-----------------------------------|---|-------------------------------------|--|--|
|    |                                   | Agribisnis<br>Tanaman<br>Pangan dan<br>Hortikulasi<br>( X ATPH) | Agribisnis<br>Perikanan<br>( X AP ) | Teknik<br>Sepeda<br>Motor<br>( X TSM ) | Ademinstrasi<br>Perkantoran<br>( X APK ) |
| 1  | Jumlah Siswa                      | 30  | 35                                  | 30                                     | 34                                       |
| 2  | Kriteria<br>ketuntasan<br>Minimal | 70  | 70                                  | 70                                     | 70                                       |
| 3  | Capaian<br>Ketuntasan<br>Klasikal | 67  | 68                                  | 67                                     | 56                                       |
| 4  | Nilai Rata_rata<br>Kelas          | 64  | 64                                  | 63                                     | 63                                       |

|   |                 |    |    |    |    |
|---|-----------------|----|----|----|----|
| 5 | Nilai Tertinggi | 80 | 86 | 85 | 73 |
| 6 | Nilai Terendah  | 50 | 45 | 50 | 50 |

*Sumber : Hasil Olahan Data Primer*

Dari tabel 1. diatas terlihat rendahnya pencapaian siswa nilai siswa. Pada kelas VIII ATPH terlihat bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya 67% ( 30 orang ) dengan rata-rata kelas juga masih dibawah KKM. Kondisi yang sama juga terjadi dikelas yang lain, dimana kondisi lebih memperlihatkan terjadi di kelas VIII APK.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan dugaan sementara dari pihak sekolah rendahnya hasil belajar siswa SMPN 14 Kabupaten Kaur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran penjas kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya Motivasi siswa dalam belajar, rendahnya kinerja guru dalam menyajikan pembelajaran, metode belajar yang kurang bervariasi, dan ketersediaan Sarana Prasarana Pembelajaran Penjas yang kurang memadai. Hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran berlangsung masih di temukan peserta didik yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, dan ada lagi peserta didik yang tidak ikut serta pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagaimana yang telah ditemukan diatas, penulis lebih tertarik untuk meneliti tentang motivasi belajar siswa yang akan diungkapkan hubungannya dengan hasil belajar penjasorkes siswa kelas VIII SMPN 14 Kabupaten Kaur

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak faktor mempengaruhi hubungan motivasi dengan hasil belajar penjas Orkes antara lain :

1. Sarana dan prasarana
2. Gizi
3. Kesegaran jasmani
4. Lingkungan sekolah
5. Motivasi siswa
6. Kecerdasan
7. Minat
8. Hasil Belajar

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi maka penelitian ini dibatasi pada hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Penjas orkes siswa SMP Negeri14 Kabupaten Kaur.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjas orkes siswa SMP Negeri14 Kabupaten Kaur.

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Motivasi siswa terhadap pembelajaran penjas orkes di SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur
2. Hasil belajar penjas orkes siswa SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur.
3. Hubungan antara motivasi dengan hasil belajar penjas orkes siswa SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Peneliti sebagai salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Keolahragaan
2. Sebagai bahan motivasi siswa SMP Negeri 14 Kabupaten Kaur
3. Sebagai bahan keperpustakaan bagi mahasiswa di FIK UNP
4. Bagi Guru Pembina Olahraga, sebagai bahan untuk mengetahui Motivasi belajar siswa dalam Penjasorkes pada masa yang akan datang agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan
5. Sebagai bahan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya
6. Sebagai bahan jurusan Pendidikan olahraga